

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gereja harus berperan dalam memberdayakan lansia, membantu mereka menemukan kembali rasa tujuan dan nilai diri mereka. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung. Gereja dapat membantu lansia merasa dihargai dan terlibat, meskipun dalam kapasitas yang berbeda dari sebelumnya. Sehingga seperti anggota jemaat lainnya, mereka menjadi anggota yang aktif meski usia mereka tidak lagi muda.

Karena itu, pemberdayaan yang diharapkan lansia di jemaat Ebenhaezer berbeda-beda, ada yang berharap dilibatkan dalam pelayanan secara langsung, ada pula yang berkerinduan tidak hanya dilibatkan dalam pelayanan namun ingin dibuatkan program pertanian dan menanam sayur untuk mengisi masa tua mereka, ada pula yang senang ketika dirinya dilibatkan sebagai penasehat untuk mendamaikan jemaat yang berselisih, dan juga yang berharap kegiatan menyulam atau dijadikan pembicara untuk membagikan pengalaman hidup kepada anak-anak muda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Majelis dan Warga Gereja Toraja Mamasa Jemaat Ebenhaezer

Diharapkan bagi majelis jemaat agar dapat menyusun program pelayanan yang inklusif dan efektif bagi kaum lansia. Salah satunya dengan membuka ruang bagi lansia yang ingin terlibat dalam ibadah, serta menghadirkan kegiatan yang produktif seperti program pertanian dan menanam sayuran. Selain itu, seluruh warga jemaat diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan ruang bagi lansia agar mereka merasa diakui dan dihargai di dalam lingkungan gereja.

2. Bagi IAKN Toraja

Penulis menyarankan agar karya tulis ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi referensi di perputakaan kampus, khususnya dalam bidang teologi praktis terhadap lansia. Bagi mahasiswa yang akan meneliti topik yang serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan lain yang dapat lebih mendalami kebutuhan fisik, spritual, maupun sosial kaum lansia di tengah jemaat.

3. Bagi Lansia

Lansia diharapkan untuk tetap semangat dan percaya diri bahwa usia lanjut tidak menghalangi mereka untuk tetap berkarya dan terlibat

dalam pelayanan. Lansia juga diharapkan untuk terus membuka diri, aktif berpartisipasi, dan menyambut dengan baik setiap program yang disediakan oleh gereja, baik berupa keterlibatan dalam pelayanan ibadah maupun kegiatan program pertanian. Pengalaman hidup lansia sangat dibutuhkan untuk menjadi teladan bagi generasi muda di tengah jemaat.